





latar belakang pandangan keagamaan mereka, sekaligus penafsiran terhadap ayat-ayat tersebut.

Dalam tarekat Qadiriyyah Naqshabandiyyah sendiri juga mengambil ayat-ayat Al Qur'an sebagai lafadz zikir sebagai pengikutnya. Hal ini menjadikan ciri tersendiri bagi tarekat Qadiriyyah Naqshabandiyyah dari tarekat yang lainnya.

Pemahaman terhadap ayat Al Qur'an menghasilkan suatu penafsiran, yang mana didalam menafsirkan suatu ayat para mufassirin adakalanya menafsirkan secara bil ma'tsur bir ra'yi dan bil isyari, seperti yang telah tercatat dalam sejarah penafsiran mengenai tiga macam penafsiran tersebut.

Dikalangan mutasawwifin tersebut penafsiran-penafsiran yang berbeda terhadap ayat-ayat Al Qur'an yang lebih disandarkan pada aspek-aspek esoterisme (intuisi) Islam yang dikenal dengan nama tafsir isyari.

Disini akan peneliti paparkan tentang lafadz zikir yang terdapat dalam tarekat Qadiriyyah Naqshabandiyyah dengan menggunakan tafsir isyari dan tafsir bil ma'tsur. Hal ini dikarenakan penggunaan tafsir isyari sendiri masih dipertentangkan validitasnya dikalangan jumbuh muafassirin sehingga peneliti perlu menggunakan tafsir bil ma'tsur sebagai perbandingan.



suatu bagian dari surat (*As Shiddiqi, 1954 : 60*).

"Lafadz" adalah melafadzkan sesuatu dengan sesuatu dengan menggunakan lisan (*Ma'luf, 1956 : 727*).

"Zikir" adalah mengingat Tuhan, tetapi didalam tarekat, mengingat kepada Tuhan itu dibantu dengan bermacam-macam ucapan yang menyebut nama Allah atau sifat-sifatNya atau kata-kata yang mengingat mereka kepada Tuhan (*Abu Bakar Aceh, 1966 : 264*).

"Tarekat" adalah jalan, cara, garis, kedudukan, keyakinan dan keagamaan, jalan atau petunjuk dalam melakukan suatu ibadah sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad saw (*Abu Bakar Aceh, 1966 : 47*).

"Qadiriyyah" adalah tarekat yang didirikan oleh Syekh Abdul Qadir Jailani di Bagdad. Ia dilahirkan tahun 470 H. dan wafat pada tahun 561 H. (*Abu Bakar Aceh, 1966 : 296*)

"Naqsyabandiyah" adalah aliran tarekat yang didirikan oleh Syekh Muhammad bin Bahauddin al Uwaisi al Bukhori yang sering dikenal dengan nama Naqsyabandiyah dilahirkan pada tahun 717 H. dan wafat tahun 791 H. (*Abu Bakar Aceh, 1966 : 307*).

"Ath Thabari" adalah Abu Ja'far yang nama lengkapnya Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Kasir bin Ghalib Ath Thabari yang dilahirkan di Tibristan pada tahun 224 H. Ia





